

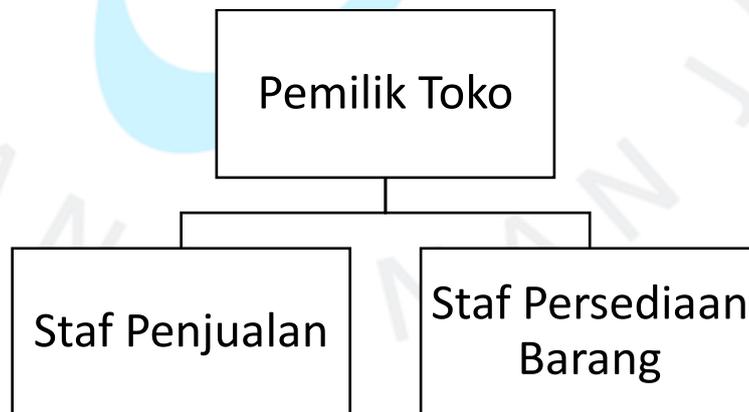
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah Singkat Toko

Lea Store adalah sebuah *supplier* rumahan (UMKM) yang berlokasi di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Berdiri pada Tahun 2023 atas inisiatif Pemilik toko untuk menjawab kebutuhan masyarakat sekitar. Nama *Lea Store* diambil dari nama anak pemilik toko ini yang bernama *Millea* dan dipanggil *Lea*. *Lea Store* sendiri menyediakan berbagai bahan baku pembuatan tas yang berkualitas namun harga bersahabat. Pendirian *supplier* ini bermula dari keluhan warga setempat yang mengalami kesulitan dalam mencari dan membeli bahan-bahan untuk membuat tas. Kondisi ini cukup signifikan karena mayoritas penduduk di wilayah tersebut berprofesi sebagai pembuat tas rumahan, yang kemudian menjual hasil produksinya ke berbagai *reseller*, toko, hingga *platform e-commerce* yang tersedia.

3.1.2 Struktur Organisasi Toko



Gambar 3. 1 Strukut Organisasi Lea Store

Lea Store, sebagai salah satu *supplier* rumahan (UMKM) bahan baku tas di Kabupaten Bogor, memiliki struktur organisasi yang sederhana namun efisien untuk mendukung kelancaran

operasional bisnisnya. Dalam organisasi ini, terdapat tiga peran utama, yaitu pemilik toko, staf penjualan, dan staf persediaan barang. Masing-masing peran memiliki tanggung jawab spesifik yang saling melengkapi satu sama lain.

Sebagai pemimpin utama, pemilik toko bertanggung jawab penuh atas pengelolaan keseluruhan bisnis. Pemilik toko mengambil keputusan strategis terkait perencanaan usaha, seperti menentukan anggaran, memilih pemasok bahan baku, dan menyusun strategi pengembangan bisnis agar *Lea Store* tetap kompetitif. Selain itu, pemilik toko mengawasi operasional harian yang dilakukan oleh staf, termasuk memeriksa laporan penjualan dan stok barang yang disusun oleh tim. Dengan memanfaatkan data ini, pemilik dapat mengevaluasi kinerja bisnis dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Tidak hanya itu, pemilik toko juga menjalin hubungan dengan pemasok dan mitra dagang, memastikan pasokan bahan baku selalu tersedia sesuai kebutuhan.

Di sisi lain, staf penjualan berperan sebagai ujung tombak yang berinteraksi langsung dengan pelanggan. Mereka melayani pembeli yang datang ke toko maupun yang memesan melalui *Whatsapp*. Setiap transaksi penjualan dicatat oleh staf penjualan. Tugas mereka tidak berhenti pada pencatatan saja, tetapi juga mencakup pengelolaan pesanan pelanggan, memastikan setiap permintaan diproses dengan benar dan tepat waktu. Staf penjualan juga membantu mempromosikan produk dengan memberikan informasi kepada pelanggan mengenai bahan baku yang tersedia, harga, diskon, dan promosi lainnya. Setelah semua tugas penjualan selesai, mereka menyusun laporan harian atau mingguan untuk diberikan kepada pemilik toko sebagai bahan evaluasi.

Sementara itu, staf persediaan barang bertanggung jawab mengelola stok bahan baku di gudang. Staf persediaan secara rutin

mencatat barang masuk dan keluar. Ketika barang dari pemasok tiba, staf persediaan akan memeriksa jumlah dan kualitas bahan baku sebelum menyimpannya dengan rapi di gudang. Mereka juga melakukan inventarisasi berkala untuk mencocokkan data stok aktual dengan catatan yang ada, serta menyusun laporan ketersediaan barang yang kemudian disampaikan kepada pemilik toko. Dalam tugas sehari-hari, staf persediaan barang memastikan bahan baku disimpan sesuai kategori dan tata letaknya terorganisir dengan baik, sehingga memudahkan pencarian dan menjaga kualitas bahan.

Ketiga peran ini saling terhubung untuk memastikan operasional *Lea Store* berjalan lancar. Staf penjualan bekerja sama dengan staf persediaan untuk memeriksa ketersediaan bahan baku sebelum memproses pesanan pelanggan. Sementara itu, pemilik toko mengawasi seluruh proses dan memberikan arahan strategis untuk menjaga efisiensi dan kepuasan pelanggan. Dengan struktur organisasi ini, *Lea Store* dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

3.1.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena proses pengembangan sistem memerlukan pengumpulan data, di mana informasi diperoleh dari wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat. Tahapan awal metode ini meliputi pengumpulan dan analisis data kualitatif yang berasal dari wawancara.

3.1.4 Metode Pengumpulan Data

Pendekatan yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara.

Fase ini mencakup interaksi langsung melalui sesi tanya jawab dengan pihak-pihak terkait. Tujuan utama wawancara

ini adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan data, memperoleh informasi relevan, serta memahami permasalahan yang sedang terjadi pada proses bisnis eksisting. Wawancara dilaksanakan dengan panduan terstruktur, berfokus pada alur manajemen stok dan administrasi penjualan.

2. Observasi.

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara terstruktur, serta mencatat situasi atau perilaku dari objek yang sedang diteliti.

3.1.5 Metode Analisa Sistem Pengembangan Sistem

Penelitian ini mengadopsi pendekatan berorientasi objek (OOAD) sebagai kerangka kerja utama dalam perancangan sistem. Metode ini memungkinkan pemodelan sistem secara visual melalui diagram-diagram UML seperti *use case*, *activity*, *sequence*, dan *class* diagram. Dengan demikian, setiap aspek sistem dapat divisualisasikan secara rinci, mulai dari interaksi pengguna hingga hubungan antar komponen sistem. Hal ini sangat berguna dalam memastikan bahwa desain sistem yang dihasilkan memenuhi kebutuhan pengguna dan dapat diimplementasikan secara efektif.

3.1.6 Metode Pengembangan Sistem

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) sebagai pendekatan dalam pengembangan sistem. RAD adalah suatu metode pengembangan perangkat lunak yang menitikberatkan pada penyelesaian proyek dalam waktu yang relatif singkat. Jika proses pengembangan sistem konvensional biasanya memakan waktu sekitar 180 hari, maka dengan pendekatan RAD, sistem dapat diselesaikan hanya dalam 30 hingga 90 hari (Ali, 2019).

Dalam menghadapi tantangan jadwal pengembangan yang singkat dan potensi ketidakjelasan kebutuhan pengguna pada proyek aplikasi ini, metode *Rapid Application Development* (RAD) dipandang sebagai solusi yang paling efektif. RAD menawarkan fleksibilitas yang memungkinkan adaptasi terhadap perubahan, siklus pengembangan yang cepat untuk menghasilkan *prototipe* fungsional secara berkala, keterlibatan aktif klien untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan, serta pengurangan risiko melalui pengujian yang terintegrasi dalam setiap iterasi. Keunggulan-keunggulan ini menjadikan RAD sebagai pilihan yang tepat untuk memaksimalkan efisiensi dan efektivitas pengembangan aplikasi ini.

Metode *Rapid Application Development* (RAD) memfokuskan kepada tahapan pengembangan dan pembuatan *prototype* dibandingkan dengan perencanaan secara detail, hal ini memungkinkan pengembang melakukan pembaruan aplikasi lebih cepat karena tidak harus memulai tahapan dari awal. Metode ini juga memungkinkan untuk melibatkan pengguna secara aktif sehingga aplikasi yang dihasilkan akan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Tiga tahapan pengembangan yang dimiliki oleh metode *Rapid Application Development* (RAD) adalah:

1. *Requirement Planning* (Perencanaan Kebutuhan).

Tahapan ini merupakan tahapan di mana user dan system analyst bekerja sama untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem yang akan dibangun. Metode yang digunakan di dalam tahapan ini berupa wawancara dengan pemilik toko, di mana bertujuan untuk mendapatkan informasi serta memahami permasalahan yang dihadapi oleh pengguna. Hasil dari tahapan ini berupa rumusan awal kebutuhan sistem yang kemudian akan dijadikan perencanaan dan persyaratan sistem.

2. *Design System* (Desain sistem).

Setelah mendapatkan kebutuhan sistem, tahapan selanjutnya yaitu melakukan desain sistem. Desain sistem ini berupa perancangan tampilan antarmuka dan juga *prototype* sehingga pengguna dapat memberikan *feedback* atau masukan terhadap rancangan sistem tersebut.

3. *Implementation* (Implementasi).

Setelah mendapatkan hasil *prototype* akhir yang sudah disetujui oleh pengguna, tahapan selanjutnya yaitu implementasi. Tahapan ini merupakan tahapan di mana pengembang aplikasi melakukan *programming* atau *coding* sesuai dengan *prototype* yang sudah diberikan. Pengembang dalam tahapan ini akan melibatkan user untuk mendapatkan masukan agar aplikasi sesuai dengan yang mereka inginkan. Setelah mendapatkan persetujuan dari user, maka pengembang akan melakukan integrasi dan pengujian aplikasi secara keseluruhan.

3.2 Analisis Sistem Yang Berjalan

Bagian ini secara rinci menguraikan proses bisnis yang saat ini diterapkan oleh *Supplier* UMKM bahan baku tas *Lea Store*. Penelitian ini melakukan kajian secara menyeluruh untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana sistem berjalan dalam mendukung proses pengelolaan stok dan aktivitas penjualan pada *supplier* bahan baku tas.

3.2.1 Hasil Wawancara

Untuk menggali informasi lebih dalam mengenai proses bisnis yang ada, dan untuk memahami lebih lanjut, peneliti mengadakan wawancara intensif dengan sejumlah pihak yang berkaitan erat dengan sistem pengelolaan stok, termasuk pemilik toko, staf penjualan, dan petugas persediaan. Proses wawancara dilaksanakan berdasarkan panduan pertanyaan yang telah dirancang

terlebih dahulu, mencakup aspek-aspek seperti penerimaan pesanan, pengelolaan stok, dan pelaporan persediaan. Hasil wawancara dengan pemilik toko sebagai salah satu narasumber utama disajikan pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1 Wawancara Mengenai Sistem yang Berjalan Saat Ini

Narasumber	Pemilik Toko
Topik	Terkait Sistem yang Beroperasi Saat Ini
Tujuan	Mendapatkan data kebutuhan pengguna
Hasil Wawancara	
<p>Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa sistem manual yang berjalan saat ini tidak lagi memadai untuk mendukung kebutuhan operasional <i>Lea Store</i>. Dibutuhkan solusi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut, seperti sistem pencatatan stok dan transaksi berbasis digital, yang memungkinkan pemantauan stok secara <i>real-time</i>, pencatatan transaksi yang otomatis, serta pembuatan laporan yang lebih cepat dan akurat. Dengan demikian, operasional bisnis dapat menjadi lebih efisien dan risiko kesalahan dapat diminimalkan.</p>	
Pertanyaan	Jawaban
<p>Bagaimana sistem pencatatan stok bahan baku dilakukan saat ini? Apakah ada kesulitan dalam mencatat atau memantau stok?</p>	<p>Saat ini, pencatatan stok dilakukan secara manual menggunakan buku catatan dan <i>spreadsheet</i>. Seringkali stok yang tercatat tidak sesuai dengan kondisi aktual di gudang karena lupa mencatat atau kesalahan manusia saat pencatatan. Hal ini menyulitkan untuk memantau stok secara <i>real-time</i> dan memprediksi kapan stok akan habis.</p>
<p>Bagaimana proses pencatatan transaksi penjualan? Apakah</p>	<p>Transaksi penjualan juga dicatat secara manual di buku catatan. Sering terjadi kesalahan, seperti lupa mencatat jumlah barang yang terjual atau kehilangan data transaksi. Ini berdampak pada</p>

pencatatan saat ini sering mengalami kesalahan?	kesulitan menyusun laporan penjualan yang akurat.
---	---

Tabel 3. 2 Wawancara Mengenai Kendala dan Masalah

Narasumber	Pemilik Toko
Topik	Mengenai Kendala dan Masalah
Tujuan	Mendapatkan data kebutuhan pengguna
Hasil Wawancara	
<p>Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan sistem yang terotomatisasi untuk memberikan peringatan saat persediaan hampir habis, sehingga proses pemesanan bahan baku dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat sasaran. Di samping itu, diperlukan pula sebuah aplikasi yang mampu menyajikan laporan persediaan dan penjualan secara otomatis guna mempermudah proses evaluasi serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efisien. Dengan mengatasi permasalahan tersebut, <i>Lea Store</i> diharapkan mampu meningkatkan kinerja operasional dan memberikan layanan yang lebih optimal kepada pelanggannya.</p>	
Pertanyaan	Jawaban
Apa hambatan utama yang Anda alami terkait pengaturan stok dan aktivitas penjualan?	Kendala utama adalah sulitnya memantau stok secara akurat, terutama saat pesanan dari pelanggan tiba-tiba meningkat. Tidak adanya sistem otomatis membuat proses pengelolaan stok dan penjualan menjadi lambat. Selain itu, laporan stok dan penjualan memakan waktu lama untuk disusun, sehingga menyulitkan pengambilan keputusan.
Apakah pernah terjadi stok bahan baku habis saat ada	Ya, beberapa kali stok habis saat ada permintaan pelanggan, terutama untuk bahan baku populer seperti kain kanvas atau kulit sintesis. Untuk

permintaan pelanggan? Bagaimana Anda menanggapi situasi tersebut?	menangani situasi ini, kami biasanya menghubungi pemasok untuk segera mengirimkan barang, tetapi hal ini memakan waktu dan dapat mengecewakan pelanggan.
--	--

Tabel 3. 3 Wawancara Mengenai Kebutuhan Aplikasi & Harapan

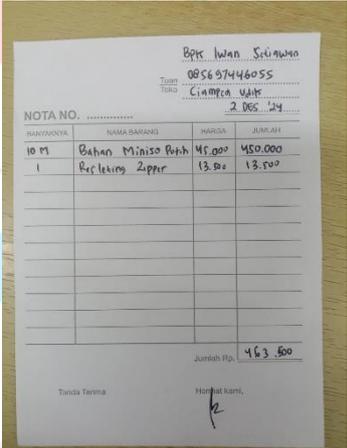
Narasumber	Pemilik Toko
Topik	Mengenai Kebutuhan Aplikasi & Harapan
Tujuan	Mendapatkan data kebutuhan pengguna
Hasil Wawancara	
<p>Berdasarkan hasil wawancara, pemilik toko <i>Lea Store</i> menyampaikan kebutuhan utama terkait fitur yang harus ada dalam aplikasi manajemen stok dan penjualan, serta harapan besar terhadap implementasi sistem ini untuk meningkatkan efisiensi operasional. Pemilik mengidentifikasi bahwa fitur pencatatan stok otomatis sangat penting untuk memastikan setiap barang masuk dan keluar tercatat dengan akurat dan real-time. Fitur ini akan mengurangi risiko kesalahan pencatatan manual yang sering terjadi. Selain itu, aplikasi diharapkan memiliki pemberitahuan stok minimum, yang memungkinkan pemilik toko untuk mendapatkan notifikasi ketika stok bahan baku tertentu mulai menipis, sehingga pemesanan ulang dapat dilakukan tepat waktu sebelum stok benar-benar habis.</p>	
Pertanyaan	Jawaban
Fitur apa yang menurut Anda paling penting dalam aplikasi ini untuk membantu pengelolaan stok dan penjualan?	Fitur yang penting meliputi: pencatatan stok barang masuk dan keluar secara otomatis, pemberitahuan stok minimum, pencatatan transaksi penjualan dengan pembuatan nota digital, dan laporan otomatis untuk stok dan penjualan. Sistem ini juga harus memiliki tampilan yang mudah dipahami.

Apakah Anda memerlukan laporan otomatis untuk stok dan penjualan? Jika iya, laporan seperti apa yang Anda butuhkan?	Ya, laporan otomatis sangat diperlukan. Saya membutuhkan laporan stok yang menunjukkan jumlah bahan baku yang tersedia, laporan transaksi harian atau mingguan, serta laporan penjualan untuk mengetahui barang yang paling banyak terjual.
Apa harapan utama Anda terhadap aplikasi ini? Bagaimana aplikasi ini dapat membantu meningkatkan efisiensi di <i>Lea Store</i> ?	Saya berharap aplikasi ini dapat membantu mencatat stok dan transaksi penjualan secara otomatis, sehingga mengurangi kesalahan manusia. Dengan laporan yang lebih akurat dan <i>real-time</i> , saya dapat membuat keputusan yang lebih cepat, seperti kapan harus memesan ulang bahan baku. Selain itu, saya berharap aplikasi ini dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan karena mereka dapat dengan mudah memesan bahan baku yang pasti tersedia.

3.2.2 Analisa Dokumen

Sebagai kelanjutan dari tahapan memperoleh informasi dilakukan dengan metode tanya jawab langsung, penulis turut mengumpulkan berbagai arsip yang berkaitan dengan aktivitas bisnis di *Supplier Bahan Baku Tas Lea Store*. Langkah ini diambil untuk memperdalam pemahaman tentang operasional dan prosedur sehari-hari, sehingga memudahkan dalam mengidentifikasi area yang membutuhkan peningkatan serta menunjang analisis kebutuhan sistem. Berikut adalah dokumen-dokumen yang dipakai di toko ini:

Tabel 3. 4 Nota Penjualan

Nama	Nota Penjualan
Fungsi	Dokumen ini memuat detail produk, kuantitas, dan data pelanggan yang melakukan pembelian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang esensial guna memenuhi pesanan serta mencatat riwayat penjualan toko.
Frekuensi	Setiap kali pesanan datang dari pelanggan
Sumber	Staf Penjualan
Isi Dokumen	Dokumen ini memuat data pelanggan seperti nama, nomor telepon atau email (jika dicantumkan), dan alamat. Selain itu, dicatat pula tanggal pembelian, jenis dan jumlah produk yang diakuisisi, serta total nilai transaksi keseluruhan.
Rangkap	Dua (2) salinan: satu untuk pelanggan dan satu lagi untuk toko.
Format	

Tabel 3. 5 Dokumen Data Pelanggan

Nama	Dokumen Rekam Jejak Pelanggan
Fungsi	Informasi ini digunakan untuk keperluan komunikasi dan pemasaran, termasuk pemberitahuan kepada pelanggan jika produk yang mereka inginkan telah tersedia dan siap untuk dibeli.

Frekuensi	Setiap kedatangan pelanggan akan melalui proses verifikasi awal; apabila teridentifikasi sebagai pelanggan baru, maka data-data yang relevan akan diminta untuk dicatat ke dalam dokumen data pelanggan.
Sumber	Pelanggan melalui interaksi langsung dan Nota Penjualan
Isi Dokumen	Detail pelanggan mencakup nama, nomor telepon, <i>email</i> (jika ada), dan alamat.
Rangkap	1 (Satu)

Format

NO	NAMA	EMAIL	NO TELP	ALAMAT
1	IRYAN SETIYAN	IRYANSETI@GMAIL.COM	0850748955	COMPERA LUMIK
2	BUDI INDRAWATIYA	INEKA.BUDI@GMAIL.COM	0877764000	GIANG WARRUNG LEGOK
3	SUDI ERNAWATI	SUDI@GMAIL.COM	08574317990	IL RAYA WARRUNG BORONG
4	DEDE HANAN	DEDEH05@GMAIL.COM	08589542111	IL RAYA WARRUNG BORONG
5	DEDE SULAIMAN	DEDELAB@GMAIL.COM	085884321111	CIBANTENG

Tabel 3. 6 Dokumen Laporan Persediaan Barang

Nama	Dokumen Laporan Persediaan Produk
Fungsi	Laporan persediaan berfungsi untuk mencatat dan menganalisis data inventaris dalam periode waktu tertentu, menjadikannya dasar pertimbangan untuk keputusan pembelian barang di masa depan. Laporan ini juga dapat digunakan untuk memverifikasi tanggal penambahan stok produk.
Frekuensi	Penyusunan laporan ini dapat dilakukan setiap bulan sekali.
Sumber	Nota Penjualan dan Nota Pembelian Barang
Media	Dokumen laporan ini disusun secara digital dan tersedia dalam format elektronik, yakni menggunakan file <i>Excel</i> .

Format

NO	Jenis Barang	Nama Barang	SLDRAW	TERIMA	KELUAR	SLDARR
1	Bahan	Miniro (putih, hitam, pink, biru)	10	50	36	24
2	Bahan	Cocody (putih, hitam)	2	30	12	20
3	Bahan	Croso Hitam (putih, hitam)	10	50	50	10
4	Bahan	Silky (putih)	8	50	50	8
5	Bahan	Snow (hitam, krem, mocha)	5	40	37	13
6	Bahan	Bahan Level jent	3	50	50	3
7	Bahan	Bica	12	50	40	22
8	Bahan	Silky (krem, putih, mocha, pink)	45	10	15	40
9	Bahan	Koba (putih, hitam)	2	50	25	27
10	Bahan	Stone (hitam, putih)	9	50	45	14
11	Bahan	Satin Hitam	8	50	28	38
12	Aksesoris	Resleting	6	50	20	39
13	Aksesoris	plastik ukuran 30x40	4	50	20	34
14	Aksesoris	plastik ukuran 25x40	30	20	20	30

Tabel 3. 7 Rekap Pembayaran yang dicicil

Nama	Rekap Pembayaran yang dicicil
Fungsi	Rekap pembayaran yang dicicil berfungsi untuk merekap pelanggan yang membayar dicicil sebagian atau pembayaran nanti, sehingga pemilik toko dan petugas toko mengetahui siapa saja yang belum lunas
Frekuensi	Penyusunan laporan ini dapat dilakukan setiap bulan sekali.
Sumber	Staf Penjualan
Media	Laporan ini disajikan di buku catatan

Format

No	Nama	Bahan	Bahan	Bahan	Lemak
1	Ubi Kiri	200.000	100.000	200.000	✓ 10
2	Ubi Sistem	400.000	400.000	400.000	✓ 10
3	Pan. Cakra	225.000	200.000	250.000	
4	Pan. Jala	150.000	50.000	100.000	
5	Pan. Jalka	200.000	200.000	100.000	

3.3.3 Alur Sistem Yang Berjalan

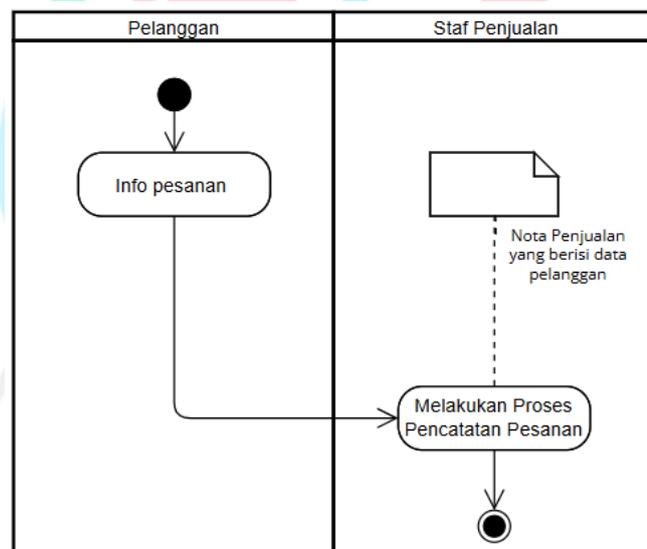
Lea Store menjalankan dua proses utama, yakni pengelolaan penjualan dan stok barang. Kedua proses tersebut kemudian diuraikan menjadi beberapa tahapan yang lebih rinci.

3.3.3.1 Mekanisme Transaksi Penjualan

Berikut beberapa mekanisme transaksi penjualan yang berjalan pada *Lea Store*:

1. Prosedur Penerimaan Pesanan.

Staf penjualan di *Lea Store* saat ini mencatat rincian pesanan pelanggan, meliputi jenis dan jumlah barang, serta data pelanggan, baik secara lisan maupun melalui pesan *WhatsApp*. Pesanan ini kemudian dicantumkan pada nota penjualan yang diserahkan kepada pelanggan untuk proses pembayaran. Namun, dalam proses ini seringkali terjadi kesalahan penulisan yang mengakibatkan duplikasi nota penjualan. Selain itu, masalah lain muncul ketika nota-nota tersebut hilang karena tidak tersimpan dengan baik oleh staf penjualan. Berikut ini adalah gambaran alur bisnis penerimaan pesanan pelanggan di *Lea Store*.

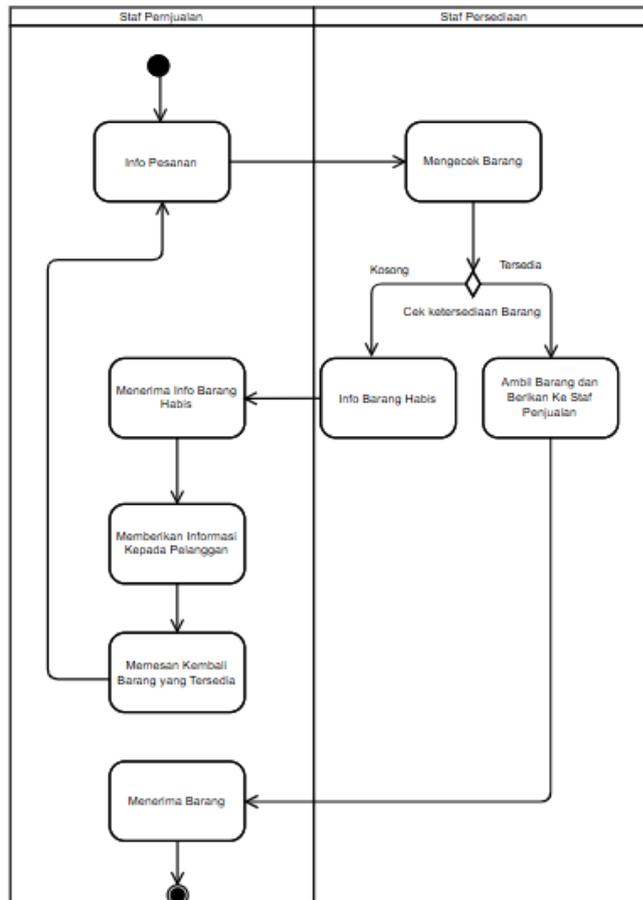


Gambar 3. 2 Prosedur Penerimaan Pesanan

2. Pengambilan Pesanan Dari Gudang

Staf Penjualan menginformasikan ke staf gudang terkait pesanan pelanggan, lalu staf gudang melihat ketersediaan barang dengan

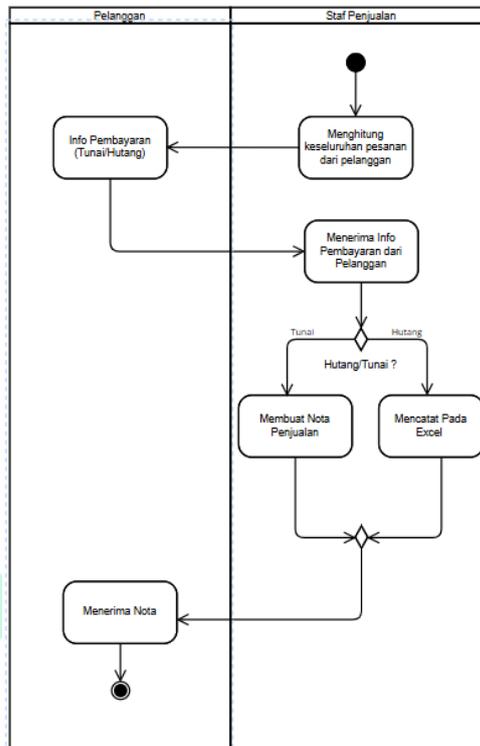
melihat langsung ke gudang apakah barang tersebut tersedia atau habis, jika barang tersebut ada maka langsung diberikan ke staf penjualan, namun apabila barang habis, staf gudang menginfokan bahwa barang tersebut habis.



Gambar 3. 3 Prosedur Pengembalian Pesanan Dari Gudang

3. Prosedur Pembayaran Pesanan Pelanggan

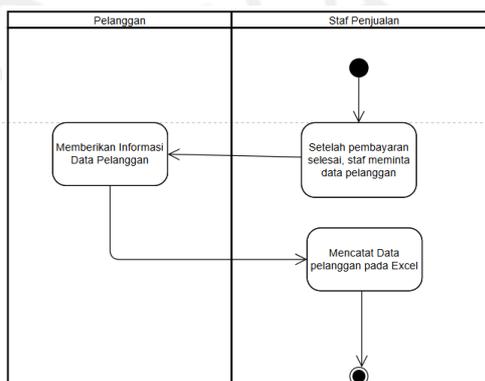
Staf penjualan menghitung seluruh biaya pesanan sesuai dengan harga barang yang tercantum. Setelah pelanggan melakukan pembayaran, staf penjualan akan mencatatnya. Apabila pembayaran dilakukan secara tunai, nota penjualan manual akan segera dibuat. Bagi pelanggan yang memilih opsi pembayaran di kemudian hari, informasinya akan didokumentasikan oleh staf penjualan ke dalam berkas *Excel*. Selanjutnya, staf penjualan menyerahkan salinan nota penjualan kepada pelanggan sebagai konfirmasi atas pembelian mereka.



Gambar 3. 4 Prosedur Pembayaran Pemesanan Pelanggan

4. Prosedur Pencatatan Data Pelanggan

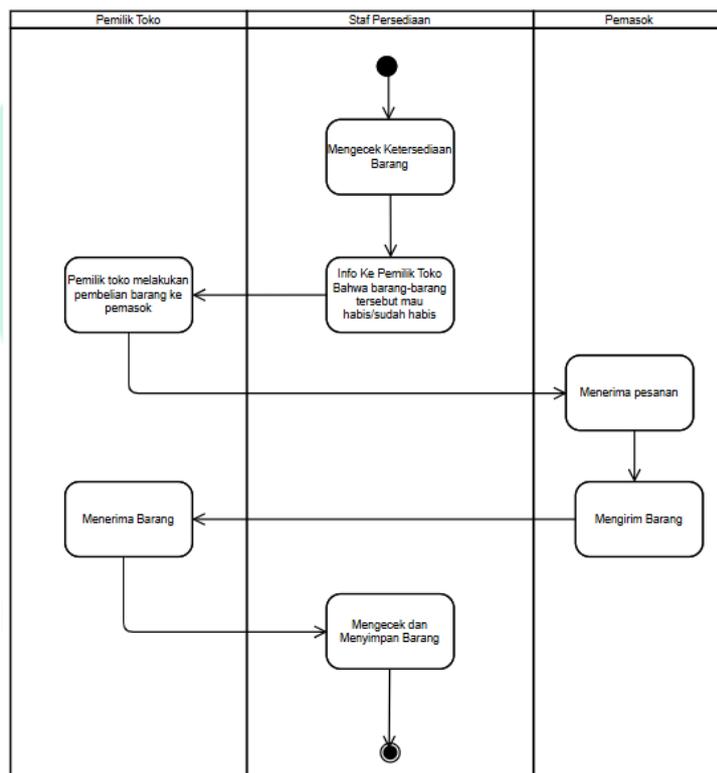
Pencatatan informasi pelanggan baru, meliputi nama, alamat tempat tinggal, nomor kontak, serta rincian komunikasi lainnya, dilakukan oleh staf penjualan dimasukkan ke dalam *Excel*. Tantangan yang muncul di sini adalah kebutuhan bagi staf untuk memeriksa setiap data pelanggan secara teliti guna menghindari adanya duplikasi data dalam dokumen. Tahapan alur operasional dalam mencatat informasi pelanggan di toko ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar 3. 5 Prosedur Pencatatan Data Pelanggan

3.3.3.2 Prosedur Persediaan

Proses pengelolaan stok di *Lea Store* dilakukan dengan cara ketika jumlah suatu barang mendekati habis atau benar-benar kosong, staf bagian persediaan akan memberi informasi kepada pemilik toko terkait kondisi tersebut. Selanjutnya, pemilik toko akan melakukan pemesanan ulang barang kepada pihak pemasok. Setelah barang diterima dari pemasok, staf persediaan bertugas untuk menata dan menyimpan barang tersebut di area penyimpanan atau gudang.

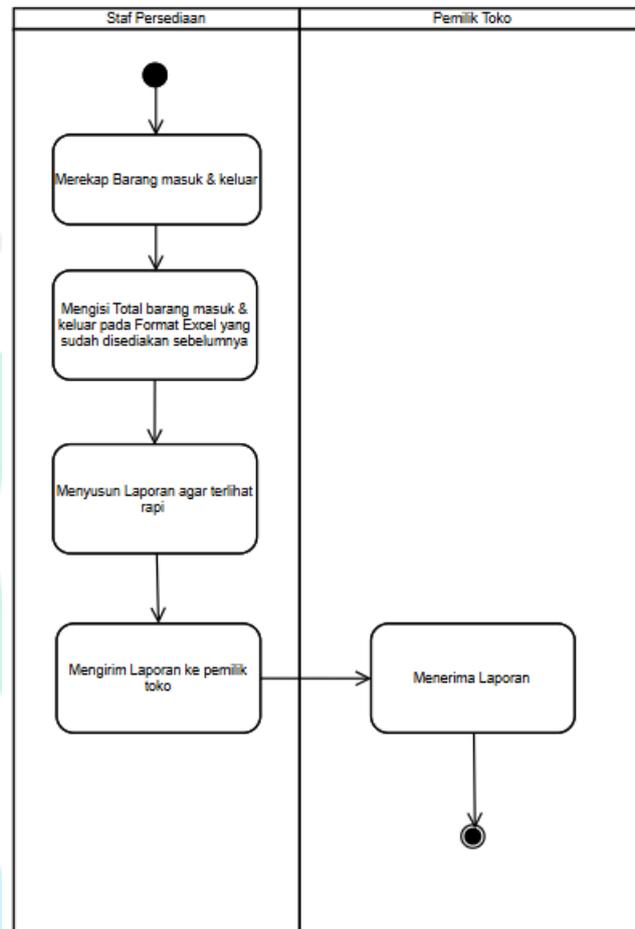


Gambar 3. 6 Prosedur Persediaan

3.3.3.3 Prosedur Laporan Stok dan Penjualan

Prosedur dalam pembuatan laporan persediaan pada *Lea Store* adalah dengan menggunakan *Excel*. Pembuatan laporan ini dibuat setiap bulan. Pertama Staf Persediaan merekap barang yang masuk dan barang yang keluar, setelah itu memasukkan total dari barang masuk ataupun barang keluar pada format *Excel* yang sudah

dibuat (Format *Excel* dapat dilihat pada Tabel 3.6). Setelah itu akan terlihat saldo akhir dari barang tersebut, dan data tersebut dikirim kepada Pemilik toko untuk dapat terlihat berapa jumlah barang yang masuk dan keluar pada setiap bulannya.



Gambar 3. 7 Prosedur Laporan Stok dan Penjualan

3.3 Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil analisis sistem yang telah dilakukan, penulis akan melanjutkan dengan kajian mendalam terhadap kebutuhan sistem yang akan dirancang dan dikembangkan. Kajian ini mencakup dua aspek utama, yaitu kebutuhan fungsional dan non-fungsional, yang memiliki peran krusial dalam proses perancangan serta pengembangan sistem administrasi penjualan dan pengelolaan stok barang. Tahapan berikutnya adalah melakukan analisis kebutuhan melalui metode elisitasi, yang secara khusus bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan inti guna menunjang proses desain dan implementasi sistem administrasi secara maksimal.

3.3.1 Elisitasi Final

Tabel 3. 8 Elisitasi Final

Fungsional
Analisa Kebutuhan
Saya ingin sistem ini dapat :
1. Sistem dapat menampilkan nama toko.
2. Sistem mampu menjalankan <i>login</i> .
3. Sistem mampu menjalankan <i>logout</i> .
4. Sistem mampu menjalankan <i>Reset Password</i> .
5. Sistem menampilkan fitur sesuai dengan level pengguna yang berbeda.
6. Sistem mampu menjalankan pengelolaan data pengguna
7. Sistem mampu menjalankan pengelolaan data pelanggan.
8. Sistem mampu menjalankan pengelolaan data kategori produk.
9. Sistem mampu menjalankan pengelolaan data produk.
10. Sistem mampu menjalankan pengelolaan data <i>supplier</i> .
11. Sistem mampu menjalankan pengelolaan data transaksi penjualan
12. Sistem mampu menjalankan pengelolaan data transaksi pembelian.
13. Sistem dapat menampilkan laporan stok dan penjualan secara <i>real time</i>
14. Sistem mampu menjalankan audit stok
15. Sistem dapat mengirimkan email ke pemilik toko apabila barang sudah mendekati habis (Notifikasi stok minimum).
Non-Fungsional
Analisa Kebutuhan
Saya ingin sistem ini dapat :
1. Sistem berbasis web dengan tampilan responsif.
2. Hak akses pengguna berdasarkan peran (Pemilik toko, Staf Penjualan, Staf Persediaan)